



PROFIL

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PEMANGKAT TAHUN 2024

Jalan Abdul Kadir Kasim No. 09,
Kode Pos : 79455, Tlp. & Fax. (0562) 241203,
E-Mail : rsudpemangkat@sambas.go.id,
Laman : rsudpemangkat.sambas.go.id

Copyright © 2024 RSUD Pemangkat

MELAYANI DENGAN SENYUMAN DAN SEPENUH HATI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga tim penyusun dapat melaksanakan kegiatan Penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat Tahun 2024.

Profil RSUD Pemangkat diterbitkan secara berkala setahun sekali. Profil ini memuat informasi singkat tentang sejarah RSUD Pemangkat, tugas pokok dan fungsi RSUD Pemangkat, Visi dan Misi, Moto, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, data kunjungan pasien, jenis pelayanan, dan data keuangan serta berbagai informasi lain yang akan bermanfaat khususnya bagi manajemen dan stakeholder.

Kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk penyempurnaan penyusunan profil ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil ini, semoga profil yang singkat ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pemangkat, Januari 2025



DEWI ANA SUMARTANA, M.A.P
REMBANA TK.I / IV.b
NIP. 19720526 200502 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Profil	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
A. Sejarah Singkat	4
B. Struktur Organisasi	6
C. Visi, Misi, Motto dan Nilai Budaya Rumah Sakit	9
BAB III SUMBER DAYA	11
A. Bidang Ketenagaan	11
B. Keuangan	14
BAB IV PELAYANAN	18
A. Pelayanan Administrasi	18
B. Pelayanan Kesehatan	18
1. Pelayanan Rawat Jalan.....	19
2. Pelayanan Rawat Inap	22
3. Pelayanan Gawat Darurat	26
4. Pelayanan Penunjang Medik	27
5. Pelayanan Non Medis.....	31
6. Pelayanan Umum.....	31
7. Pemenuhan SPM dan SOP.....	32
8. Survei Kepuasan Masyarakat.....	35
BAB V INOVASI PELAYANAN.....	36
A. SIMANTEP	36
B. SIPINTAS	37
C. BAT-CUP.....	38
BAB VI KESIMPULAN.....	41
A. KESIMPULAN	41
B. RENCANA TINDAK LANJUT	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024.....	11
Tabel 2	Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024.....	12
Tabel 3	Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Per Jabatan Tahun 2024.....	13
Tabel 4	Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Profesi Tahun 2024.....	13
Tabel 5	Jumlah Pasien Rawat Jalan Tahun 2024	21
Tabel 6	10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024.....	21
Tabel 7	Jumlah Tempat Tidur RSUD Pemangkat Tahun 2024.....	23
Tabel 8	Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020-2024	24
Tabel 9	Jumlah Pasien Rawat Inap Tahun 2020-2024.....	25
Tabel 10	10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024	25
Tabel 11	10 Besar Penyakit Kematian Tahun 2024.....	26
Tabel 12	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Tahun 2020-2024.....	27
Tabel 13	Jumlah Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2020-2024.....	28
Tabel 14	Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medis Tahun 2020-2024.....	29
Tabel 15	Jumlah Pelayanan Radiologi 2020-2024.....	30
Tabel 16	Jumlah Pelayanan Laboratorium Tahun 2020-2024	30
Tabel 17	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Pemangkat Tahun 2024.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengamanatkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan berfungsi dalam (1) penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit; (2) pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis; (3) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan (4) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat merupakan salah satu unit terdepan dalam pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang berfungsi memberikan pelayanan pengobatan, promosi kesehatan, pencegahan dan upaya rehabilitasi. Dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan tersebut secara utuh maka sangat didukung oleh ketersediaan fasilitas medis dan non medis, ketersediaan sumber daya manusia dan sistem manajemen mutu yang terpadu dan terintegrasi dengan upaya pelayanan kesehatan.

Dalam penyelenggaraan suatu organisasi terlebih pada instansi pemerintah, salah satu kelemahan yang banyak dihadapi adalah dalam pencatatan, pengumpulan data dan pelaporan serta penyimpanan. Profil rumah sakit merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh izin operasional yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, bahwa profil rumah sakit paling sedikit meliputi visi dan misi, lingkup kegiatan, rencana strategi, dan struktur organisasi. Profil rumah sakit juga merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pencapaian hasil pelayanan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan yang telah dilakukan di unit-unit pelayanan terkait.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Penerbitan profil ini berdasarkan data pelayanan dan data administratif tahun 2024 berisi data dari bulan Januari s/d Desember 2024. Dalam setiap penerbitan profil ini, selalu dilakukan berbagai upaya perbaikan, baik dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan fisiknya, sesuai masukan dari para pengelola program pelayanan dari unit-unit pelayanan terkait dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat.

Profil ini diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk memantau dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat, serta memberikan data yang dibutuhkan oleh para penentu kebijakan sebagai bukti untuk dapat dilakukannya pengambilan keputusan berdasarkan fakta. Selain itu, profil ini dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka pembinaan dan pengawasan pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan sebagai mana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, maupun yang telah diuraikan dalam Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dimana kesehatan merupakan salah satu urusan Wajib Pemerintah Daerah.

B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Profil

1. Maksud

Memberikan gambaran tentang rumah sakit dan capaian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat.

2. Tujuan

- a. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan rencana kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat.
- b. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat terkait situasi pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat.
- c. Sebagai bahan kajian kepada pemerintah daerah dalam melakukan perbaikan dan pembenahan di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat guna peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat



Sejarah berdirinya RSUD Pemangkat didirikan oleh Kesusteran Belanda dan diperkirakan pada tahun 1955 berubah dan dikelola oleh Yayasan Rumah Sakit Rakyat Pemangkat dengan diketuai oleh dr. Lim Tiong Sing. Tahun 1966 berkembang menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terpadu (Puskesmas) dan selanjutnya berkembang menjadi Puskesmas Rawat Inap. Seiring perkembangan kebutuhan pelayanan kesehatan di eks Kawedanan Pemangkat, Puskesmas Rawat Inap Pemangkat berubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat dengan tipe/kelas D. Pada tanggal 28 Oktober 1997 atas dasar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1235/MENKES/SK/10/1997 yang menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat sebagai rumah sakit tipe/kelas C

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor 303 Tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010, Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat ditetapkan sebagai PPK-BLUD dengan status BLUD penuh. Selanjutnya Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat telah menjalankan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (PPK-BLUD). Pada tanggal 28 Desember 2010, Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001 – 2008, sehingga kondisi tersebut menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat

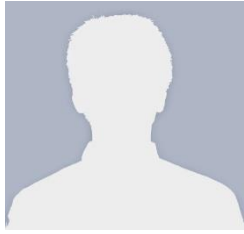
harus siap dalam memberikan pelayanan dan menjadi pelayanan utama masyarakat sambas dalam memilih sarana pelayanan kesehatannya.

Dalam rangka menjamin peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat serta optimalisasi fungsi rumah sakit rujukan dan juga sebagai sarana lahan praktek bagi mahasiswa di lingkungan kesehatan maupun umum lainnya, maka dengan Peraturan Bupati Sambas Nomor 17 Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembentukan susunan organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas.

Pada tahun 2016 Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat mendapatkan penghargaan sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Pada tanggal 28 November 2017 Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Versi 2012 dengan Sistem Akreditasi Utama (****). Pada tanggal 28 Desember 2022 Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Versi 2012 dengan Sistem Akreditasi Paripurna (*****).

Berikut ini urutan Direktur RSUD Pemangkat yang menjabat pada Tahun 1990 s/d 2024 :

1.



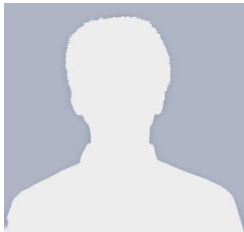
dr. Noebassyah Siregar
1990-1998

2.



dr. Hj. Juliarti Juhardi H.
Alwi, MPH
2000-2002

3.



dr. Syafaat Mulyanto, MQIH
2002-2003

4.



dr. H. Berli Hamdani GS, MPPH
2004-2007

5.



dr. H. Fatah Maryunani
2008-2013

6.



dr. Samuel Gerits Rahanra
2014-2017

7.



dr. Achmad Hardin, Sp.PD
2017-2021

8.



dr. Yana Sumartana, M.A.P
2022-Sekarang

B. Struktur Organisasi

Penyelenggaraan RSUD Pemangkat tentunya membutuhkan tim penyelenggaraan yang tersusun dalam suatu struktur organisasi rumah sakit. Tim penyelenggaraan ini diharapkan mampu mengoperasikan rumah sakit sesuai dengan program kerja dan kegiatan yang sudah disusun di RSUD Pemangkat. RSUD Pemangkat dipimpin oleh Direktur yang membawahi satu orang Kepala Bagian Tata Usaha, tiga orang Kepala Bidang, tiga orang Kepala Sub. Bagian dan enam orang Kepala Seksi, seperti Bagan Struktur di bawah ini :

Dalam Peraturan Bupati Sambas Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas.

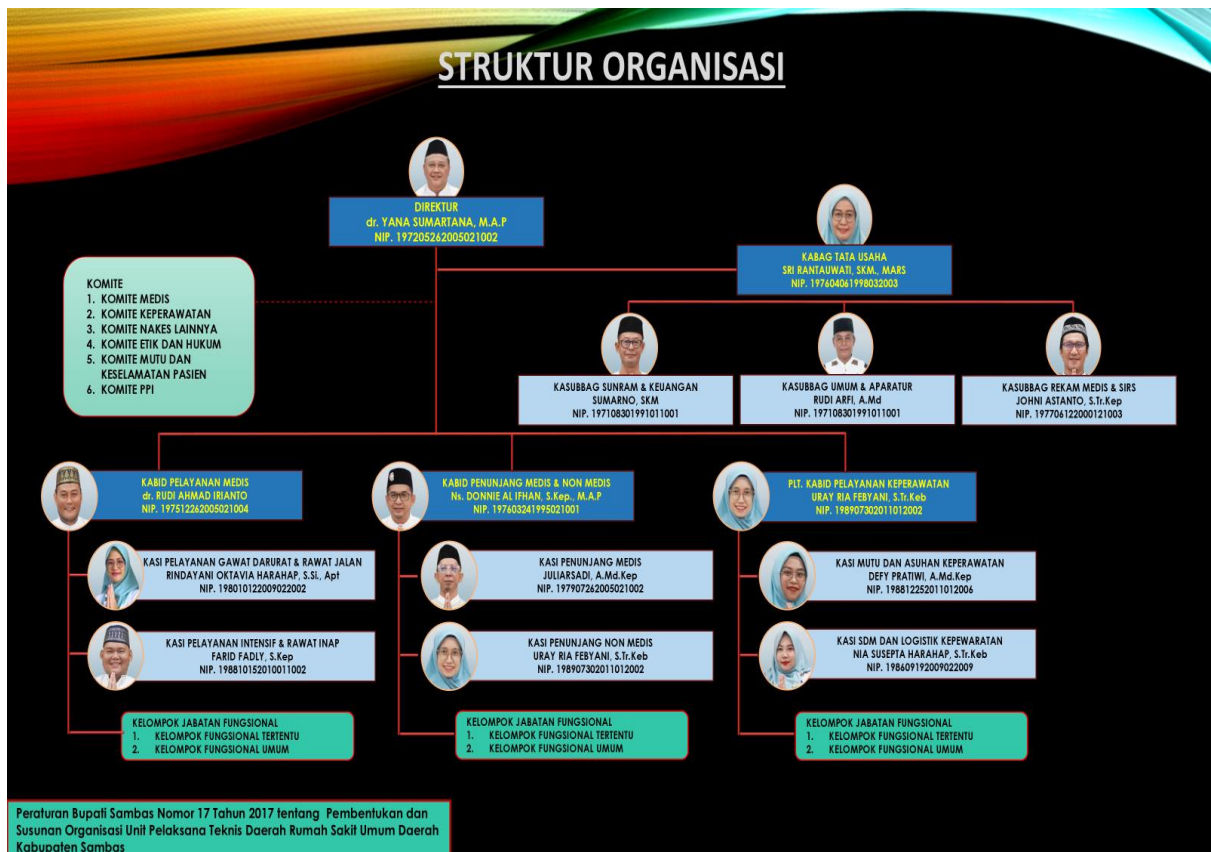
RSUD Pemangkat mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna pada semua bidang dan jenis pelayanan.

Dalam melaksanakan tugas RSUD Pemangkat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna Tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis dan
- c. Perencanaan dan penyusunan program, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan

Dalam melakukan tugas dan fungsi Rumah Sakit mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

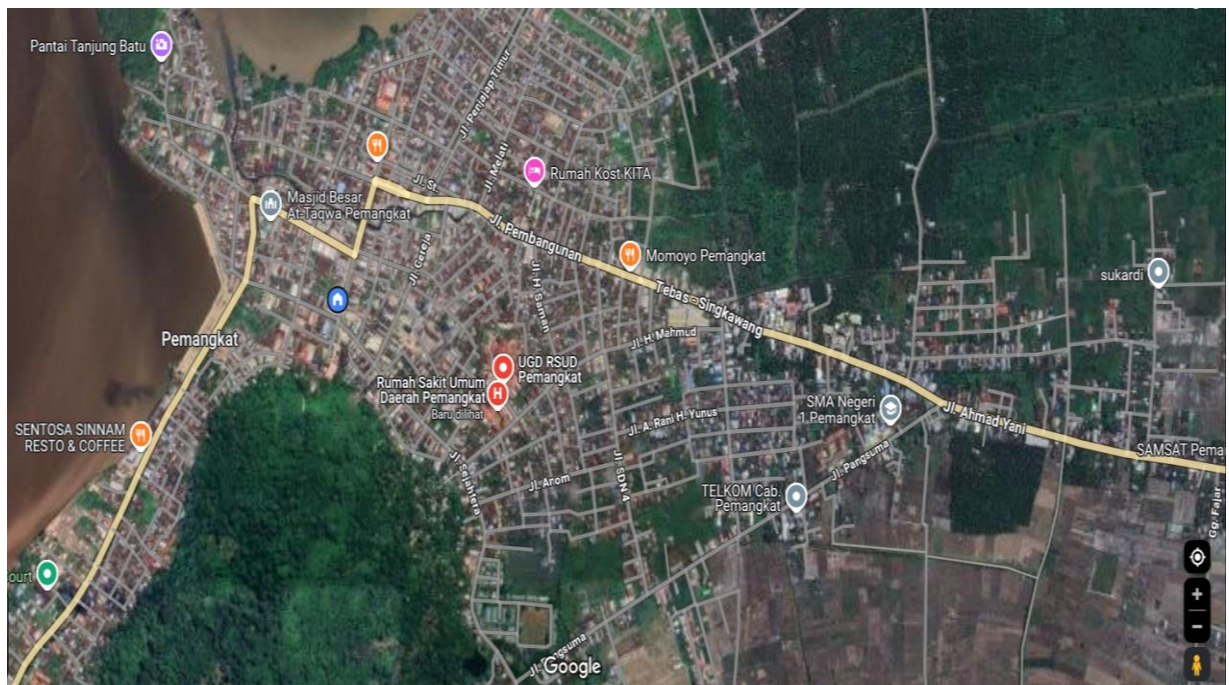
- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha;
- c. Bidang Pelayanan Medis;
- d. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis;
- e. Bidang Pelayanan Keperawatan dan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



RSUD Pemangkat terletak di kecamatan pemangkat. Jarak RSUD Pemangkat ke Ibukota kabupaten Sambas berkisar $\pm 46,7$ Km. RSUD Pemangkat ini terletak di areal tanah seluas 2,7 hektar (ha) dengan luas bangunan 8.236 m².

Batas-batas wilayah kecamatan Pemangkat adalah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jawai
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Salatiga
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Semparuk
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna



Gambar 1. Letak Geografis RSUD Pemangkat

C. Visi, Misi, Motto dan Nilai Budaya Rumah Sakit

1. Visi Rumah Sakit

“Mewujudkan Sambas Berkemajuan Melalui Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat Terunggul Di Kalimantan Barat Tahun 2026”.

2. Misi Rumah Sakit

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara terus menerus.*
- b. Meningkatkan pelayanan prima melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi.*
- c. Memiliki daya saing yang berorientasi pada pemenuhan kepuasan pelanggan.*

1. Motto Rumah Sakit

“Melayani Dengan Senyuman Dan Sepenuh Hati”.

2. Budaya Rumah Sakit



- a. Displin
- b. Saling Menghormati
- c. Dipercaya
- d. Kebersamaan
- e. Giat
- f. Ramah
- g. Bijaksana
- h. Inovatif
- i. Sabar
- j. Tanggung jawab

BAB III

SUMBER DAYA

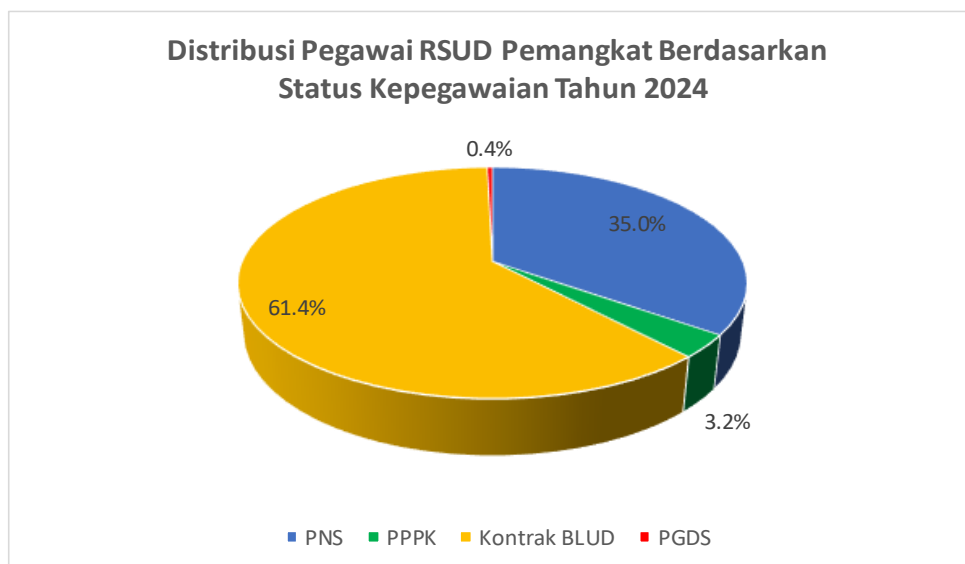
A. Bidang Ketenagaan

Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit baik rawat jalan, rawat inap dan kegawat darurat maka diperlukan tenaga medis dan non medis yang sesuai dengan kebutuhan dan disiplin ilmu. Jumlah tenaga yang ada di RSUD Pemangkat pada tahun 2024 sebanyak 500 orang yang terdiri dari 193 orang dengan status PNS dan 307 orang dengan status tenaga kontrak dengan jenis ketenagaan yang terbagi sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024

No	Daftar Pegawai	Jumlah
1	PNS	175
2	PPPK	16
3	KONTRAK BLUD	307
5	PGDS	2
Total		500

Komposisi pegawai di RSUD Pemangkat berdasarkan status kepegawaian sebagian besar adalah tenaga kontrak BLUD yaitu sebesar 61,4% yang pengganjiannya bersumber dari pendapatan BLUD. Persentase pegawai berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Komposisi pegawai RSUD Pemangkat Berdasarkan Pendidikan sebagian besar adalah DIII yaitu sebanyak 227 orang. Masih terdapat 75 orang tenaga yang berpendidikan Sekolah menengah Atas. Dalam upaya peningkatan sumber dayamanusia perlu dilakukan pengembangan status pendididkan atau pelatihan khususnya dalam kemampuan administrasi umum. Dstribusi pegawai berdasarkan pendididkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Bedasarkan Pendidikan Tahun 2024

No	Pendidikan	PNS	PPPK	Kontrak	PGDS	Jumlah
1	S2	8				8
2	S1	54	4	78	2	138
3	D.IV	11		30		41
4	D.III	79	12	136		227
5	SMA	19		56		75
6	SMP	3		2		5
7	SD	1		5		6
Total		175	16	307	2	500

Kelompok pegawai di RSUD pemangkat berdasarkan kelompok jabatan terdiri dari Kelompok jabatan struktural, Fungsional dan umum. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok jabatan dijelaskan padatabel berikut ini :

Tabel 3. Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Per Jabatan Tahun 2024

No	Jabatan	PNS	PPPK	Kontrak	PGDS	Jumlah
1	Struktural	13				13
2	Fungsional	127	16	225	2	370
3	Umum	35		82		117
Total		175	16	307	2	500

Dari Tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar pegawai di RSUD Pemangkat merupakan kelompok fungsional yaitu sebanyak 370 orang yaituterdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Daftar pegawai berdasarkan profesi dapat dilikat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Daftar Pegawai di RSUD Pemangkat Berdasarkan Profesi Tahun 2024

No	PROFESI	PNS	PPPK	Kontrak	PGDS	Jumlah
1	Analisis Publik	7		1		8
2	Manajemen Rumah Sakit	1		1		2
3	Manajemen	1				1
4	Ahli K3	1				1
5	Magister Ekonomi	1				1
6	Dokter Spesialis	13		7	2	22
7	Dokter Gigi	2				2
8	Dokter Umum	7	1	7		15
9	Perawat	57	10	114		181
10	Bidan	10	4	24		38
11	Analisis Kesehatan	10		16		26
12	Apoteker	2	1	7		10
13	Asisten Apoteker	4		13		17
14	Radiologi	3		5		8
15	Kesling	2		3		5
16	SKM	9		1		10
17	Perawat Gigi	1		3		4
18	Perawat Anastesi	1		2		3
19	Gizi	4		6		10
20	Rekam Medis	1		4		5
21	ATEM	1		1		2
22	Fisioterapi	3		2		5
23	Refraksionis Optisien	1				1
24	S.I.P	2		1		3
25	Sarjana Hukum	3		2		5
26	Sarjaana Komputer			10		10
27	Akuntansi	2		7		9
28	Satpam	4		9		13
29	UMUM	22		61		83
Total		175	16	307	2	500

B. Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi

Pengelolaan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat berasal dari dua sumber anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang bersumber dari pemerintah daerah. Penganggaran dibagi menjadi tiga kelompok belanja yaitu :

- Pegawai
- Barang dan Jasa
- Modal

Adapun rincian anggaran belanja serta realisasi anggaran BLUD sampai bulan Desember tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Realisasi Belanja anggaran BLUD RSUD Pemangkat				
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2024				
No	Belanja	Realisasi		Capaian
		Anggaran	Belanja	
1	Pegawai	16,154,414,221.00	14,816,714,119.00	91.7%
2	Barang Jasa	65,077,837,427.00	62,441,331,744.00	95.9%
3	Modal	2,800,000,000.00	2,446,514,301.00	87.4%
Jumlah		84,032,251,648	79,704,560,164	94.8%

Dari tabel realisasi anggaran BLUD diatas diketahui bahwa sampai akhir Desember realisasi sebesar 94,8%. Dari ketiga kelompok belanja yang presentasi realisasinya terbesar adalah belanja barang dan jasa yaitu sebesar 95,9%. Pada awal tahun anggaran tahun 2024 terdapat Silpa tahun 2023 sebesar Rp 4.000.000.000,-. Pemanfaatan Silpa direalisasikan untuk belanja barang dan jasa khususnya pembayaran obat dan bahan habis pakai.

Pada tahun 2024 RSUD Pemangkat mendapatkan anggaran APBD sebesar Rp.13.209.799.932,- terdiri dari :

1. Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 2.309.799.932,- terdiri dari gaji tenaga dan pengadaan Obat, BHP, Pembangunan Gizi, VIP dan IPFRS serta peimbunan tanah

2. Dana Alokasi Khusus (DAK) Sebesar Rp 10.900.000.000,- terdiri dari pengadaan alat kesehatan dengan nilai Rp 6.900.000.000,- serta pembangunan gedung Fisioterapi dan Unit Pengelolaan Darah (UPD) dengan nilai masing masing Rp 1.902.724.000,-

Diakhir tahun 2024 RSUD pemangkat mendapatkan bantuan keuangan dari propinsi sebesar Rp. 190.000.000,- untuk pembangunan gedung Medical Check Up. Realisasi Anggaran APBD sampai dengan bulan Desember tahun 2024 yaitu sebesar 97,29%. Berikut ini tabel Realisasi Belanja anggaran APBD Tahun 2024 :

Tabel Realisasi Belanja APBD (DAU dan DAK)				
RSUD Pemangkat Tahun Anggaran 2024				
1	Pengadaan BHP (Prosesar)	300,000,000.00	298,920,471.00	99.64%
2	Belanja Alat Tulis Kantor	99,999,932.00	99,701,830.00	99.70%
3	Belanja Cetak Blangko	40,000,000.00	38,722,500.00	96.81%
4	Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit (Prosesar)	700,000,000.00	371,690,070.00	53.10%
5	Tenaga Kontrak RSUD Pemangkat	219,800,000.00	214,000,000.00	97.36%
6	Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan Gedung MCU	5,000,000.00	-	0.00%
7	Jasa Konsultasi Pengawasan Pembangunan Gedung MCU	5,000,000.00	4,870,000.00	97.40%
8	Penambahan Ruang VIP RSUD Pemangkat	200,000,000.00	199,383,000.00	99.69%
9	Pelebaran Ruang Instalasi Gizi RSUD Pemangkat	150,000,000.00	149,234,000.00	99.49%
10	Pembangunan Ruang Instalasi Prasarana dan Sarana Rumah Sakit (IPSR)	200,000,000.00	199,284,000.00	99.64%
11	Peningkatan Halaman Poliklinik (Paving Block) RSUD Pemangkat	200,000,000.00	199,108,000.00	99.55%
12	Pembangunan Gedung MCU (Medical Check Up) RSUD Pemangkat	190,000,000.00	189,143,000.00	99.55%
13	Konsultasi Perencanaan Ruang Layanan Unit Transfusi Darah (DAK)	53,333,000.00	53,008,050.00	99.39%
14	Konsultasi Perencanaan Ruang Pelayanan Rehab Medik (DAK)	53,333,000.00	53,013,600.00	99.40%
15	Konsultasi Pengawasan Ruang Layanan Unit Transfusi darah (DAK)	41,905,000.00	41,552,295.00	99.16%
16	Konsultasi Pengawasan Ruang Pelayanan Rehab Medik (DAK)	41,905,000.00	41,552,295.00	99.16%
17	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK)	6,900,000,000.00	6,896,119,229.00	99.94%
18	Pembangunan Ruang Pelayanan Rehab Medik (DAK)	1,904,762,000.00	1,900,182,000.00	99.76%
19	Pembangunan Ruang Layanan Unit Transfusi darah (DAK)	1,904,762,000.00	1,902,336,710.00	99.87%
	JUMLAH	13,209,799,932.00	12,851,821,050.00	97.29%

2. Pendapatan

Pada anggaran tahun 2024 RSUD Pemangkat menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 80.000.000.000,- yang bersumber dari pelayanan Umum, BPJS dan Pelayanan Lain. Pendapatan Rumah Sakit sampai dengan bulan Desember tahun 2024 sebesar Rp

76.337.731.053,16,- yaitu mencapai 95,42% dari target pendapatan tahun 2024. Target Pendapatan dan realisasi pendapatan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

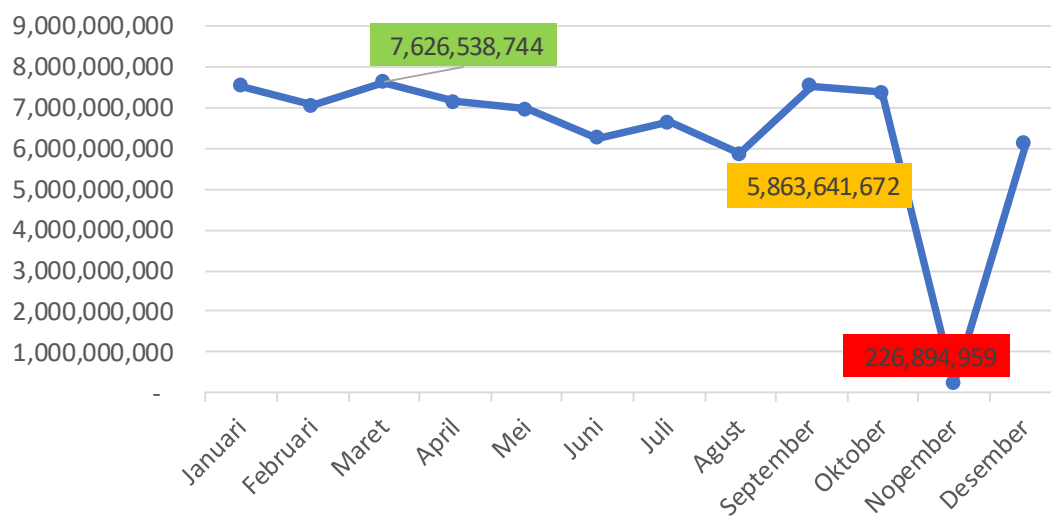
REALISASI PENDAPATAN BLUD				
NO	URAIAN	2023	2024	+/-
1	TARGET	66,700,000,000.00	80,000,000,000.00	19.94%
2	REALISASI	69,944,536,241.03	76,337,731,053.16	9.14%
	CAPAIAN	104.86%	95.42%	

Pendapatan RSUD Pemangkat dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebagian besar berasal dari pendapatan layanan BPJS. Target realisasi pendapatan tahun 2024 tidak tercapai sebesar 95,42% dikarenakan keterlambatan pengelolaan klaim pelayanan BPJS. Perubahan sistem rekam medis di rumah sakit dari sistem manual ke elektronik merupakan salah satu penyebab keterlaambatan klaim. Berikut ini tabel realisasi pendapatan dari bulan Januari sampai dengan Nopember Tahun 2024 :

Tabel Pendapatan BLUD RSUD Pemangkat													
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2024													
Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
Pendapatan Layanan Umum	734,288,500	223,169,000	247,369,500	228,375,500	228,145,000	180,488,500	225,824,300	500,966,000	244,372,400	221,323,500	225,592,500	205,319,000	3,465,233,700
Pendapatan Layanan BPJS	6,793,844,127	6,832,659,312	7,368,810,310	6,898,089,747	6,734,730,204	6,051,947,767	6,403,319,918	5,359,983,100	7,282,643,049	7,141,893,428		5,864,459,457	72,732,380,419
Pendapatan Lain BLUD	12,163,773	11,100,693	10,358,934	10,786,314	9,150,020	20,321,121	7,706,417	2,692,572	4,958,231	6,327,231	1,302,459	43,249,167	140,116,932
Total	7,540,296,400	7,066,929,005	7,626,538,744	7,137,251,561	6,972,025,224	6,252,757,388	6,636,850,635	5,863,641,672	7,531,973,680	7,369,544,159	226,894,959	6,113,027,624	70,224,703,427

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendapatan perbulan jika dirata-ratakan sebesar 7 Milyar. Pendapatan tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp. 7.626.538.744,-. Pendapatan umum tertinggi terjadi dibulan Agustus dikarenakan adanya pemeriksaan MCU untuk calon PNS dan P3K Kabupaten Sambas. Gambaran pendapatan dapat terlihat jelas pada grafik dibawah ini :

**Grafik Pendapatan RSUD Pemangkat
Bulan Januari s/d Desember TAHUN 2024**



BAB IV

PELAYANAN

A. Pelayanan Administrasi

1. Pelayanan Umum berfungsi untuk menunjang kelancaran pelayanan medis antara lain : keuangan, persyaratan pasien umum, BPJS, asuransi lainnya dan surat-surat keterangan.
2. Pelayanan Administrasi Medis berfungsi untuk keamanan pemberian pelayanan kesehatan baik bagi pasien maupun petugas seperti : formulir rekam medis, pelaporan rumah sakit, pengarsipan dokumen rekam medis, surat keterangan medis, pengantar rujukan, visum et repertum dan lain-lain.

B. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di RSUD Pemangkat selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan dan perkembangan baik secara infrastruktur maupun aspek pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Secara umum pelayanan kesehatan di RSUD Pemangkat mengarah pada pelayanan rujukan secara paripurna seperti halnya pelayanan kesehatan rujukan rumah sakit Kelas C. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat, meliputi :

- 1) Pelayanan Medik dan Penunjang Medik.
 - Pelayanan Medik Umum, Merupakan pelayanan medik dasar.
 - Pelayanan Medik Spesialis, Berupa pelayanan medik spesialis dasar dan pelayanan medik spesialis lain. Pelayanan medik spesialis dasar terdiri dari :
 - 1) Pelayanan penyakit dalam
 - 2) Pelayanan anak
 - 3) Pelayanan bedah
 - 4) Pelayanan obstetri dan ginekologi
 - Pelayanan medik subspesialis, terdiri atas pelayanan medik subspesialis dasar dan pelayanan medik subspesialis lain.

2) Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Pelayanan keperawatan dan kebidanan terdiri atas pelayanan asuhan keperawatan dan pelayanan asuhan kebidanan.

3) Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian meliputi pengelolaan alat kesehatan, sediaan farmasi, dan bahan habis pakai yang dilakukan oleh instalasi farmasi sistem satu pintu dan pelayanan farmasi klinik.

4) Pelayanan Penunjang

Dapat diberikan oleh tenaga Kesehatan dan tenaga non Kesehatan. Pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga Kesehatan yang terdiri atas :

- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Rekam Medis
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Unit Transfusi Darah
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan sterilisasi yang tersentral
- Pelayanan penunjang lain

Pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga non kesehatan terdiri atas :

- Manajemen Rumah Sakit
- Informasi dan komunikasi
- Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan
- Pelayanan laundry/binatu
- Pemulasaran jenazah
- Pelayanan penunjang lain

1) Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. RSUD Pemangkat memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan yang berguna dalam

pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang diberikan terdiri dari beberapa spesialisasi pelayanan yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Poliklinik Spesialis Anak
- 2) Poliklinik Spesialis Bedah
- 3) Poliklinik Gigi
- 4) Poliklinik Spesialis Jantung
- 5) Poliklinik Spesialis Jiwa
- 6) Poliklinik Spesialis Mata
- 7) Poliklinik Spesialis Obstetrik dan Ginekologi (Obgyn)
- 8) Poliklinik Spesialis Paru / DOTS
- 9) Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
- 10) Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisioterapi
 - a) Poliklinik Spesialis Saraf
 - b) Poliklinik Spesialis THT
 - c) Poliklinik Voluntary Counseling and Testing (VCT) untuk HIV
 - d) Poliklinik Geriatri (untuk pasien lanjut usia)
 - e) Medical Check Up
 - f) Konsultasi Gizi

Pada tahun 2024 jumlah pasien rawat jalan sebanyak 93.661 orang terdiri dari pasien BPJS dan umum. Sebagian besar pasien yaitu sebesar 91,8% adalah pasien BPJS. Jumlah pasien yang dilayani terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pasien yang dilayani di rawat jalan RSUD Pemangkat dari tahun 2020 sampai dengan 2024 digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Jumlah Pasien Rawat Jalan Tahun 2024

Tahun	Pasien BPJS	Pasien Umum	Jumlah Pasien	Rata-Rata Perbulan
2020	24.582	5.797	30.379	2.532
2021	30.668	5.951	36.619	3.052
2022	42.279	3.473	45.752	3.813
2023	71.238	6.762	78.000	6.500
2024	86.074	7.587	93.661	7.805

Dari data rekam medis diketahui bahwa terdapat 10 besar penyakit yang ditangani di poli rawat jalan RSUD Pemangkat tahun 2024 yang jelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

No.	Golongan Sebab Penyakit	Jumlah
1.	Low Back Pain	3.765
2.	Chronic Kidney Disease, Stage 5	2.515
3.	Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirm	2.378
4.	Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complication	2.281
5.	Essential (primary) Hypertension	1.697
6.	Other and Unspecified Diseases Of Pulp And Periapical Tissues	1.694
7.	Radiculopathy, Lumbar Region	1.513
8.	Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified	1.501
9.	Cerebral Infarction, Unspecified	1.262
10.	Congestive Heart Failure	1.034

Dari data tabel diatas, diketahui bahwa kasus penyakit terbanyak pada pelayanan rawat jalan yaitu Low Back Pain dengan jumlah kasus 3.765. Kasus terbesar ke dua yaitu kasus penyakit Chronic Kidney Disease dengan jumlah 2.515, sedangkan kasus terbesar ke tiga kasus Tuberculosis dengan jumlah 2.378.

<div>   <div> JADWAL DOKTER SPESIALIS RSUD PEMANGKAT JAM PELAYANAN 09.00 s/d 12.00 WIB </div>   </div>		
POLI	DOKTER	HARI
PENYAKIT DALAM I	dr. DANNY LESMANA, Sp.PD	SELASA, RABU, KAMIS, JUM'AT
PENYAKIT DALAM II	dr. ANIQ ULTHOFIAH, Sp.PD	SENIN s/d JUM'AT
PENYAKIT DALAM III	dr. NURHADI, Sp.PD FINASIM	SENIN s/d JUM'AT
BEDAH	dr. I KETUT SUWANDA RAHARJA, Sp.B dr. TOMI JULIANDI, Sp.B	SENIN, RABU, JUM'AT SELASA, KAMIS
KEBIDANAN & KANDUNGAN	dr. NI KADEK AYU SETIAWATI, Sp.OG dr. SUBIYANTI, Sp.OG	SENIN, RABU, JUM'AT SELASA, KAMIS
ANAK	dr. NI MADE AYU WIRASTITI, Sp.A dr. CAROLINA CHINDRAYANTI, SIE, M.SC, Sp.A	SENIN, SELASA, KAMIS RABU, JUM'AT
MATA	dr. EDY ARISON LUBIS, Sp.M	SENIN, SELASA, RABU, KAMIS
PARU	dr. ENITA MAYASARI, Sp.P, FAPSR	SENIN s/d JUM'AT
GIGI	drg. HERMAWAN RIYADI drg. POPY PUSPITARI	SENIN s/d JUM'AT
NEUROLOGI/SARAF	dr. ARVIANA ADAMANTINA PUTRI, Sp.N	SENIN s/d JUM'AT
JIWA	dr. NURUL ANISA, Sp.KJ	SENIN, SELASA, KAMIS, JUM'AT
REHAB MEDIK	dr. DERRY SUSELO, Sp. KFR	SENIN s/d JUM'AT
THT	dr. DEFITARIA PERMATASARI, Sp.THT.B.K.L	SENIN s/d JUM'AT
JANTUNG & PEMBULUH DARAH	dr. Jerico Kelvin, Sp.JP	JUM'AT
GERIATRI	dr. ANIQ ULTHOFIAH, Sp.PD	SELASA, KAMIS

2) Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan disuatu ruangan di rumah sakit. Pasien yang berobat di unit rawat jalan maupun di ruang gawat darurat akan mendapatkan surat rawat dari dokter yang merawatnya, bila pasien tersebut memerlukan perawatan menginap di rumah sakit. Pelayanan rawat inap terdiri dari rawat inap bedah, non bedah, khusus dan intensif. Adapun rincian tempat tidur yang tersedia pada RSUD Pemangkat berdasarkan SK Direktur Nomor 037.a Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Tempat Tidur RSUD Pemangkat Tahun 2024

No	Bangsal	Kelas			Kelas Utama	VIP	Isolasi	Jumlah Tempat Tidur
		I	II	III				
1	Ruang Anak	4	6	11	2	1	-	24
2	Ruang Penyakit Dalam 1	4	4	18	-	-	-	26
3	Ruang Penyakit Dalam 2	8	4	25	-	-	-	37
4	Ruang Kebidanan	2	5	20	4	-	-	31
5	Ruang Bedah	4	8	16	-	-	-	28
6	Ruang Perinatalogi	-	-	-	14	-	-	14
7	NICU	-	-	-	2	-	-	2
8	ICU	-	-	-	6	-	-	6
9	VIP	-	-	-	-	10	-	10
10	Isolasi Tekanan Negatif	-	-	-	-	-	5	5
11	Isolasi Tekanan Non Negatif	-	-	-	-	-	12	12
Jumlah		22	27	90	28	11	17	195

Indikator pelayanan Rumah Sakit merupakan parameter untuk mengukur tingkat pemanfaatan, efesiensi dan mutu pelayanan. Adapun indikator pelayanan RSUD Pemangkat Tahun 2020-2024 dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020-2024

Tahun	BOR	AvLOS	BTO	TOI	NDR	GDR
2020	52%	3 Hari	49 Kali	4 Hari	20‰	50‰
2021	48%	4 Hari	48 Kali	4 Hari	26‰	59‰
2022	69%	4 Hari	64 Kali	2 Hari	26‰	54‰
2023	87%	3 Hari	65 Kali	1 Hari	18‰	42‰
2024	67%	3 Hari	74 Kali	2 Hari	19‰	41‰

Dari tabel indikator pelayanan diatas menunjukkan capaian BOR RSUD Pemangkat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Standar BOR menurut Depkes RI adalah 60%-85%. Capaian BOR tahun 2024 adalah 67% nilai tersebut masih memasuki rentan nilai ideal BOR menurut Depkes RI. Untuk indikator AvLOS tahun 2024 yaitu 3 hari, menurut standar Depkes RI untuk rentan ideal 6-9 hari sehingga nilai indikator AvLOS tahun 2024 belum memenuhi standar. Untuk indikator BTO menurut Depkes RI standar BTO adalah 40-50 kali, sedangkan capaian BTO tahun 2024 adalah 74 kali nilai tersebut melebihi rentan ideal. Indikator TOI tahun 2024 yaitu 2 hari, nilai tersebut sesuai dengan standar Depkes RI yaitu 1-3 hari. Indikator angka kematian di RSUD Pemangkat pada tahun 2024 memenuhi nilai standar, yaitu NDR 19 (Depkes RI <25) dan GDR 41 (Depkes RI <45) per 1000 penderita.

Dari data Rekam Medis diketahui RSUD Pemangkat melayani pasien BPJS dan Umum, Adapun jumlah pasien yang dilayani pada Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Pasien Rawat Inap Tahun 2020-2024

Tahun	Pasien BPJS	Pasien Umum	Jumlah Pasien	Rata-Rata Perbulan
2020	6.403	1.025	7.428	619
2021	6.564	1.214	7.760	647
2022	7.056	2.113	9.169	764
2023	11.352	1.400	12.752	1.063
2024	12.778	1.709	14.487	1.207

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Pemangkat pada 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali tahun 2020. Terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dan 2024 yaitu meningkat hampir 2 kali lipat dibandingkan tahun 2022.

Dari data rekam medis diketahui bahwa terdapat 10 besar penyakit yang ditangani di rawat inap RSUD Pemangkat tahun 2024 adalah sebagai berikut ini :

Tabel 10. 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024

No.	Golongan Sebab Penyakit	Jumlah
1.	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	1172
2.	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	1130
3.	Pneumonia, unspecified	1104
4.	Non-Insulin-Independent diabetes mellitus without complication	763
5.	Tuberculosis paru lainnya	710
6.	Oligohydramnions	591
7.	Anemia, unspecified	513
8.	Typhoid fever	417
9.	Infark miokard akut	413
10.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	332

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kasus penyakit terbesar pada pasien rawat inap tahun 2024 adalah gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal yaitu berjumlah 1.172 kasus. Kasus terbesar kedua yaitu penyulit kehamilan dan persalinan lainnya berjumlah 1.130 kasus, sedangkan kasus terbesar ketiga yaitu pneumonia berjumlah 1.104 kasus.

Tabel 11. 10 Besar Penyakit Kematian Tahun 2024

No.	Golongan Sebab Penyakit	Jumlah
1.	Pneumonia	65
2.	Respiratory Failure	38
3.	CKD	36
4.	Stroke Unspecified	33
5.	TB Paru	32
6.	Penurunan Kesadaran	28
7.	Diabetes Melitus	22
8.	Stemi	13
9.	CVD Stroke Unspecified	11
10.	Sepsis	11

Dari tabel diatas diketahui bahwa kasus terbesar penyakit kematian adalah pneumonia dengan jumlah 65 kasus. Kasus terbesar kedua yaitu respiratory failure dengan jumlah 38 kasus. Kasus terbesar ketiga yaitu CKD dengan jumlah 36 kasus.

3) Pelayanan Gawat Darurat

Dalam hal pelayanan kesehatan emergency RSUD Pemangkat juga menyediakan Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) yang merupakan bagian dari system rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal, yang beroperasi 24 jam. Hal ini sangat membantu dalam pemberian pelayanan kesehatan pasien terutama dalam penanganan kasus-kasus emergency sehingga angka kematian pasien dapat diturunkan.

Dalam pelayanan kesehatan di Ruang Gawat Darurat, pihak RSUD Pemangkat sudah menyediakan tenaga kesehatan yang dibutuhkan seperti halnya Dokter Umum, Perawat, Bidan, dan tenaga kesehatan penunjang lainnya yang siap melayani pasien 24 jam. Unit Gawat darurat di RSUD Pemangkat terbagi menjadi 2 yaitu Instalasi Gawat Darurat Umum dan Instalasi Gawat Darurat Maternal.

Tabel 12. Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Jumlah Pasien	Tindak Lanjut Perawatan			Mati Sebelum Dirawat
			Dirawat	Dirujuk	Pulang	
1.	2020	6.559	3.069	68	3.357	65
2.	2021	7.344	3.595	56	3.776	77
3.	2022	10.930	7.117	108	3.632	73
4.	2023	13.612	8.512	15	4.924	161
5.	2024	15.619	8.614	3	6.922	80

4) Pelayanan Penunjang Medik

Adapun pelayanan penunjang medik lain yang diberikan oleh RSUD Pemangkat diantaranya meliputi

1) Pelayanan Bedah Sentral (Kamar Operasi)

Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang ada di RSUD Pemangkat yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun yang darurat (cito) yang tersedia dalam 24 jam dengan didukung tenaga yang kompeten, bersertifikasi dan handal dibidang pembedahan serta fasilitas alat pembedahan yang canggih dan modern. Kualifikasi tenaga yang ada di instalasi bedah sentral RSUD Pemangkat yaitu Dokter Spesialis Bedah, Spesialis Obstettry dan Gynekologi, Spesialis

Mata dan Spesialis Anastesi serta perawat yang memiliki sertifikat PPGD dan BTCLS.

Jenis pelayanan operasi yang sudah pernah dilakukan adalah tindakan bedah umum, tindakan bedah gynekologi dan tindakan bedah mata terdiri dari bedah minor, mayor, konservatif dan radikal dengan ditunjang pemeriksaan laparoscopy dan endoscopy.

Pelayanan Kamar Operasi dari Tahun 2020-2024 terus mengalami peningkatan baik dari kasus bedah umum dan obgyn, Namun dalam kasus operasi mata pada Tahun 2024 mengalami penurunan yang disebabkan karena kekosongan dokter spesialis mata pada pertengahan Tahun 2024. Jumlah pelayanan kamar operasi dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Jumlah Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Bedah Umum	Obgyn	Mata
1	2020	552	926	27
2	2021	590	831	34
3	2022	810	1.247	97
4	2023	929	1.581	95
5	2024	1021	1.589	26

2) Pelayanan Hemodialisa

Layanan Hemodialisa di RSUD Pemangkat sudah dilengkapi 8 bed dialisis untuk melayani pasien penderita gagal ginjal dengan metode pencucian darah yang bekerja membuang cairan berlebih dan zat-zat yang berbahaya bagi tubuh melalui alat dialisis untuk menggantikan fungsi ginjal yang rusak.

3) Pelayanan Rehabilitasi Medis

Pelayanan Rehabilitasi Medik merupakan pelayanan kesehatan penunjang medis rawat jalan yang ada di RSUD Pemangkat yang menangani gangguan fisik dan fungsional yang diakibatkan oleh keadaan atau kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui panduan intervensi medik, keterampilan fisik dan atau

rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal. Jenis kegiatan yang ada di klinik rehabilitasi medis antara lain latihan fisik, aktinoterapi, elektroterapi, traksi lumbal dan cervical, tread mill dan lain sebagainya.

Tabel 14. Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medis Tahun 2020-2024

No	Jenis Tindakan	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tread Mill	23	46	2	-	-
2.	Latihan Fisik	3.230	5.113	6.141	7.038	5.942
3.	Aktinoterapi	4.340	5.800	8.844	2.649	10.006
4.	Elektroterapi	1.347	3.019	5.571	1.436	4.870
5.	Traksi Lumbal dan Cervical	341	33	-	-	-
6.	Lain-lain	279	522	970	337	510
Jumlah		9.560	14.533	21.528	11.460	21.328

4) Pelayanan Radiologi

Penyelenggaraan pelayanan radiologi umumnya dan radiologi diagnostik khususnya telah dilaksanakan di berbagai sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan radiologi diagnostik di RSUD Pemangkat meliputi :

- a) Pelayanan radiodiagnostik yaitu pelayanan untuk melakukan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion antara lain pemeriksaan X-ray konvensional dan Computed Tomography Scan (CT-Scan).
- b) Pelayanan imaging diagnostik yaitu pelayanan untuk melakukan diagnosis dengan menggunakan radiasi non pengion antara lain pemeriksaan Ultrasonography (USG 3D/4D).

Tabel 15. Jumlah Pelayanan Radiologi 2020-2024

No	Jenis Kegiatan	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Foto Tanpa Bahan Kontras	5.175	6.893	9.802	10.650	10.989
2.	Foto Dengan Bahan Kontras	2	14	17	12	39
3.	USG	345	684	391	-	580
4.	CT SCAN	194	725	207	-	-
Jumlah		5.716	8.316	10.471	10.662	11.608

5) Pelayanan Laboratorium

Instalasi Laboratorium merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang ada di RSUD Pemangkat yang bertujuan untuk membantu diagnosis suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat, dan akurat yang tersedia 24 jam. Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan di instalasi laboratorium antara lain Hematologi Lengkap, Golongan Darah, Glukosa, Cholestrol total, Trigliserida, HDL, LDL, Ureum, Kreatinin, Asam urat, SGOT, SGPT, Bilirubin, Protein total, Albumin, Gamma GT, Alkali Fosfate, Kalium, Kalsium, Klorida, Natrium, TSH, Widal, HbsAg, Narkoba dan lain-lain.

Tabel 16. Jumlah Pelayanan Laboratorium Tahun 2020-2024

No.	Jenis Kegiatan	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Hematologi	45.190	48.634	70.947	90.568	91.447
2.	Kimia Klinik	31.656	36.288	56.576	155.303	75.196
Jumlah		76.846	84.922	127.523	245.871	166.643

5) Pelayanan Non Medis

Pelayanan non medis merupakan sarana penunjang dalam penatalaksanaan kepada pasien untuk membantu menegakkan diagnosis, memantau penyakit dan pengobatan serta menentukan prognosis suatu penyakit yang di derita pasien. Se jauh ini pihak RSUD Pemangkat sudah memiliki sarana pelayanan non medis sebagai berikut:

- 1) Instalasi Farmasi
- 2) Instalasi Gizi
- 3) Unit Tranfusi Darah (UTD)
- 4) Instalasi Pemeliharaan Fasilitas Rumah Sakit (IPFRS)
- 5) Instalasi kamar jenazah
- 6) Central Sterile Supply Department (CSSD)
- 7) Laundry / Linen
- 8) Unit Rekam Medis
- 9) Informasi dan Komunikasi (IT)
- 10) Instalasi Pengolahan Air Limbah

6) Pelayanan Umum

Sebagai fasilitas pelayanan masyarakat, RSUD Pemangkat juga menyediakan fasilitas layanan umum. Hal ini tentunya dapat dinikmati masyarakat baik pasien yang datang berobat maupun keluarga pasien yang datang berkunjung. Pelayanan umum dalam hal transportasi rujukan pasien tentunya sangat membantu terutama dalam hal mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan. Bentuk pelayanan umum yang ada di RSUD Pemangkat adalah sebagai berikut:

- 1) Musholla
- 2) Sarana Parkir
- 3) Transportasi Ambulance
- 4) Mobil Jenazah

7) Pemenuhan SPM dan SOP

Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai dokumen yang wajib dimiliki oleh Rumah Sakit sebagai pedoman dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. SPM ini mencakup standar persyaratan minimal (input, proses dan lingkungan) melalui proses penyusunan yang melibatkan semua pihak. Untuk itu, wajib dilaksanakan, dipantau secara terus menerus dan dinilai secara obyektif dan berkesinambungan agar pelayanan kesehatan yang bermutu dapat terselenggara dengan baik dan terus ditingkatkan. Secara umum capaian SPM RSUD Pemangkat sudah terealisasi cukup baik, namun masih ada beberapa indikator yang belum tercapai dan perlu ditingkatkan yaitu kepatuhan jam visite dokter spesialis, waktu tunggu operasi, waktu tunggu layanan farmasi dan waktu tunggu poliklinik rawat jalan. Capaian SPM RSUD Pemangkat adalah sebagai berikut :

**Tabel 17. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Pemangkat
Tahun 2024**

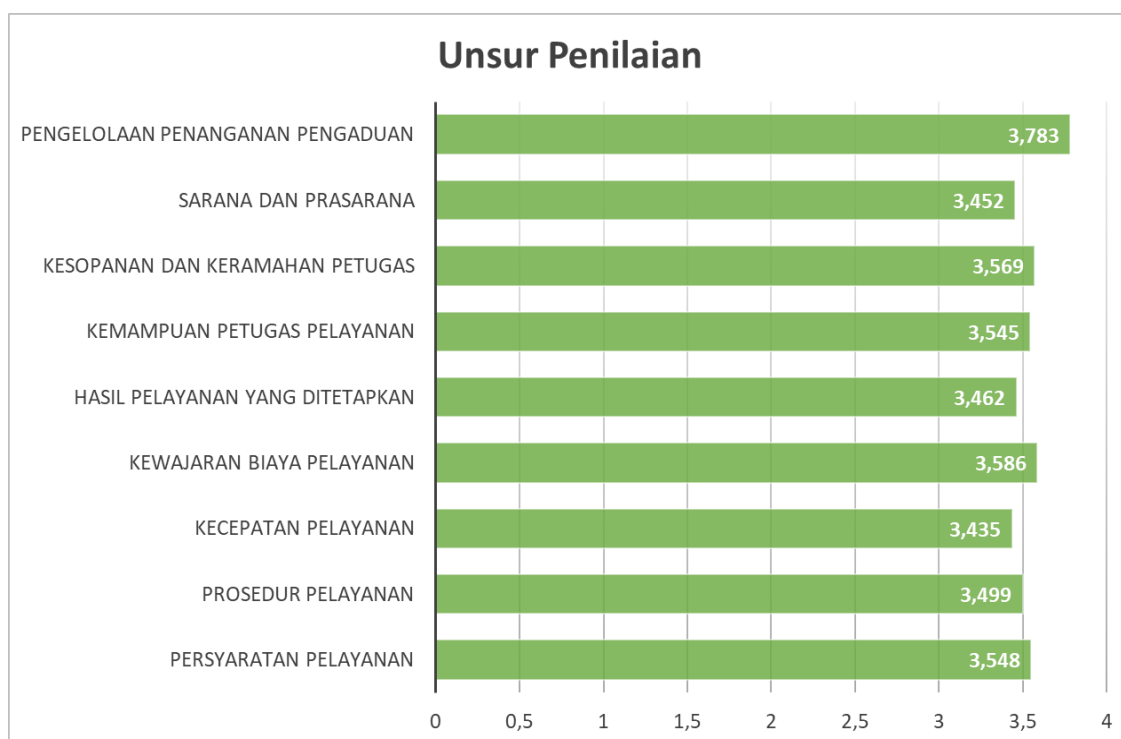
NO.	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	SPM	2023	2024
1	Penyakit Dalam I	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	85,75%	83,75%
		2. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	1,95%	1,18%
		3. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60 %	100,00%	100%
		4. Kematian > 48 Jam	≤ 0,24% / ≤ 2,4 ‰	3,10%	3,10%
		5. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100%
2	Penyakit Dalam II	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	80,75%	76,45%
		2. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,95%	0,78%
		3. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60 %	100,00%	100%
		4. Kematian > 48 Jam	≤ 0,24% / ≤ 2,4 ‰	1,62%	1,97%
		5. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100%
3	Zaal Anak	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	100,00%	100%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	≤ 0,24 % / ≤ 2,4 ‰	0,02%	0,02%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,03%	0,03%
		4. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100%
4	Zaal Bedah	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	100,00%	100%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	≤ 0,24 % / ≤ 2,4 ‰	0,38%	0,01%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,90%	0,99%
		4. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100%
		5. Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	0,00%	0,00%
5	Perinatologi	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	81,90%	100%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	≤ 0,24 % / ≤ 2,4 ‰	1,12%	0,16%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	2,83%	0,02%
		4. Kejadian infeksi nosokomial	< 1.5 %	0,00%	0,00%
		5. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100,00%
6	Obgyn	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	100,00%	100%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	≤ 0,24 % / ≤ 2,4 ‰	0,43%	0,06%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,00%	0,00%
		4. Kejadian Infeksi Pasca Operasi	<1.5%	0,47%	0,03%
		5. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100,00%
7	ICU	1. Kematian pasien < 48 jam	< 0.25 %	51,60%	23,80%
		2. Kematian pasien > 48 jam	< 0.25 %	14,10%	43,11%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,23%	0,59%
8	Ruang Isolasi	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	100,00%	100,00%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	≤ 0,24 % / ≤ 2,4 ‰	0,07%	0,01%
		3. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	0,00%	0,00%
		4. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100,00%
9	Ruang Operasi	1. Waktu tunggu operasi elektif ≤ 2 hari	100%	96,12%	97,50%
		2. Kejadian kematian dimeja operasi	<1%	0,00%	0,00%
		3. Tidak adanya kejadian salah sisi saat operasi	100%	100,00%	100,00%
		4. Tidak adanya kejadian salah orang saat operasi	100%	100,00%	100,00%
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan saat operasi	100%	100,00%	100,00%
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100,00%	100,00%
		7. Komplikasi anastesi karena overdosis	≤ 6%	0,00%	0,00%

10	Ruang VIP	1. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 Setiap Kerja	72,00%	81%
		2. Kematian ≥ 48 Jam	$\leq 0,24 \% / \leq 2,4 \text{ ‰}$	0,75%	2,15%
		3. Kejadian Pulang Paksa	$\leq 5 \%$	0,50%	0,44%
		4. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	$\geq 60 \%$	100,00%	100,00%
		5. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100,00%	100,00%
11	UGD Maternal/VK	1. Kematian ibu karena persalinan eklamsi/pre-eklamsi	$\leq 30\%$	0,00%	0,00%
		2. Pertolongan persalinan melalui Sectio Caesaria (SC)	$\leq 20\%$	65,65%	65,99%
12	Farmasi	1. Waktu tunggu layanan resep non racikan	≤ 30 menit	38 menit	45 menit
		2. Waktu tunggu layanan resep racikan	≤ 60 menit	65 menit	70 menit
		3. Meminimalkan kejadian yang tidak diinginkan (Patient Safety)	100%	99,50%	100,00%
		4. Penulisan Resep sesuai formularium	95%	89,50%	90,00%
13	UGD	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100,00%	100,00%
		2. Pemberian layanan yang bersifat BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100,00%	100,00%
		3. Waktu tanggap pelayanan dokter setelah pasien datang	≤ 5 Menit	4,5 Menit	4,5 Menit
		4. Kematian pasien ≤ 24 jam	$\leq 2^{\circ}/_{\infty}$	9,12‰	2,22‰
14	Laboratorium	1. Waktu tunggu hasil pemeriksaan	≤ 140 menit	105 menit	106 menit
		2. Tidak adanya Kesalahan Penyerahan Hasil Pemeriksaan	100%	100,00%	100%
		3. Pelaksana Ekspertisi Hasil Pemeriksaan laboratorium	100%	100,00%	100%
15	UTD	1. Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100,00%	100%
		2. Kejadian reaksi transfusi	$\leq 0.01\%$	0,41%	0,33%
16	Poliklinik	Waktu tunggu < 60 menit	100%	11,74%	44,02%

SOP atau Standar Operasional Prosedur merupakan pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja yang bersangkutan. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap tindakan layanan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk menjaga keselamatan pasien, meningkatkan pelayanan dan menghindari tuntutan malpraktik. RSUD Pemangkat telah memiliki dokumen SOP sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan serta diterapkan oleh petugas baik di pelayanan langsung, pelayanan penunjang maupun pelayanan administrasi.

8) Survei Kepuasan Masyarakat

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pengguna layanan. Survey ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan secara berkala dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Survei Kepuasan masyarakat sesuai dengan Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan oleh tim sebagai koordinator dan pengelola data dibantu oleh seluruh kepala ruangan sebagai penanggungjawab pelaksanaan survey dimasing masing unit layanan. Pada tahun 2024 dilakukan survei pada 1.331 responden. Hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan didapatkan hasil survei kepuasan masyarakat yaitu **88,46** dengan kinerja pelayanan **Sangat Baik**. Unsur-unsur penilaian adalah sebagai berikut :



BAB V

INOVASI PELAYANAN

Inovasi adalah proses pembaruan, pemanfaatan atau pengembangan yang menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, RSUD Pemangkat berkomitmen dalam mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan kemudahan pelayanan baik akses maupun informasi. Di Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat terdapat beberapa Inovasi yaitu:

A. SIMANTEP (Sistem Informasi dan Antrian Online Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat)



Aplikasi SIMANTEP merupakan pengembangan dari Mobile RSUD Pemangkat yang hanya memfasilitasi pasien untuk mendapatkan nomor antrian loket pendaftaran saja. Sementara aplikasi SIMANTEP sudah terdapat peningkatan fungsi dan menu lain aplikasi hingga ke tahap registrasi pendaftaran pasien secara online dan nomor antrian poli.

Fitur layanan yang terdapat pada aplikasi SIMANTEP yaitu:

1. Jadwal dokter (untuk mengetahui informasi seputar jadwal dokter pelayanan poli rawat jalan);
2. Informasi tempat tidur (untuk mengetahui informasi ketersediaan tempat tidur);

3. Pengambilan antrian (untuk memudahkan pasien dalam pendaftaran di poli rawat jalan);
4. Kontak kami (untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi dan menghubungi kontak pengaduan dan pelayanan rumah sakit).

Pada tahun 2024 terus dikembangkan fitur dalam aplikasi simantep dimana tujuannya adalah mempermudah pasien dalam hal informasi baik pelayanan maupun edukasi.

B. SIPINTAS (Sistem Pengantaran Sampel Integrasi Cepat Dan Tuntas)

SIPINTAS adalah merupakan sebuah inovasi di bidang penunjang medis, berupa Sistem Pengantaran Sample Integrasi, Cepat dan Tuntas. Dengan menggunakan sebuah mesin khusus sebagai alat untuk pengantaran sampel laboratorium secara integrasi. Inovasi ini akan memberikan kemudahan, efisien dan efektif dalam menunjang pelayanan.

1) Sistem Kerja

a) MCU (*Main Control Unit*)

Merupakan control unit yang berfungsi sebagai otak dari suatu sistem. Kita dapat mensetting sistem dari MCU dan mengaturnya serta mengawasi operasional sistem dari display MCU

b) Station

Stasiun pengirim dan penerima yang berfungsi untuk menerima carrier dilengkapi dengan “basket” atau “rel seluncuran” yang bekerja secara otomatis.

c) Blower

Blower adalah sebagai sumber penggerak carrier didalam dimana untuk sistem di rumah sakit menggunakan jenis blower 3 fasa (tergantung konfigurasi sistem) dan dilengkapi dengan HEPA filter.

d) Pipa (tubes)

Pipa (tubes) berfungsi sebagai jalur transportasi yang menghubungkan blower-diverter-station. Bahan yang

digunakan adalah PVC dengan kualitas tinggi yang dapat bertahan lama. Tubes tersedia dalam PVC abu – abu solid dan transparan.

e) Diverter

Diverter adalah sebagai pembagi arah didalam sistem

f) Carrier

Carrier tersedia dalam 5 warna yaitu : hijau, merah, biru, ungu dan kuning dengan dimensi : panjang 23 cm ; dalam ± 8 cm, panjang 33 cm ; dalam ± 7.6 cm

2) Nomor center pengisian SIPINTAS

Nomor	Warna tabung	Alamat
111	Hijau	Laboratorium
112	Merah	UGD Umum
113	Biru	ICU
114	Ungu	UGD Maternal
115	Kuning	Sampling Poli

C. BAT-CUP (Bentar Ya, Cuma Peregangan)

Bat-Cup (Baca : Bacup) : adalah berasal dari Bahasa Sambas yang berarti “Tunggu Sebentar”. Bat-Cup adalah singkatan dari “Bentar Ya..., Cuma Peregangan”. Maknanya adalah Dimana semua orang diminta untuk berhenti sejenak dalam bekerja untuk melakukan peregangan dalam waktu 5-10 menit. Adapun makna dari Logo tersebut adalah analogi dari gambar orang yang sedang melakukan peregangan, sedangkan warna adalah selaras dengan warna logo RSUD Pemangkat.

Teknik Peregangan BAT-CUP (Bentar Ya, Cuma Peregangan). Pada bagian ini disajikan peregangan yang dapat anda lakukan selama bekerja. Adapun beberapa teknik yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Side Flexion Neck

Posisikan satu tangan anda pada bagian sisi kepala. Tekuk leher anda ke samping bersamaan dengan dorongan tangan di sisi kepala. Pertahankan posisi ini selama 10 detik dan hembuskan napas, lalu ulangi pada sisi berlawanan sebanyak 4 kali.

2. Flexion Neck

Posisikan satu tangan atau kedua tangan anda pada bagian belakang kepala. Tekuk leher anda ke depan bersamaan dengan dorongan tangan di belakang kepala. Jangan memaksa menarik terlalu kuat. Lakukan perlahan sampai anda merasa nyaman. Pertahankan posisi ini selama 10 detik dan hembuskan napas, lalu ulangi sebanyak 2-3x pengulangan.

3. Extension Neck

Posisikan satu tangan atau kedua tangan anda pada bagian dagu anda. Tekuk leher anda ke atas bersamaan dengan dorongan tangan di bagian dagu kepala. Pertahankan posisi ini selama 10 detik dan hembuskan napas, lalu ulangi sebanyak 2-3x pengulangan.

4. Trunk Rotation Stretch

Dari posisi duduk tegak, putar badan anda pada sisi badan anda dan tahan posisi tersebut dengan tangan memegang kursi. Pertahankan posisi ini selama 10 detik dan hembuskan napas, lalu ulangi sebanyak 2-3x pengulangan dan lakukan juga pada sisi berlawanan.

5. Trunk Lateral Flexion Stretch

Angkat bahu, miringkan ke samping dan tahan selama 10 detik lalu lepaskan serta hembuskan napas. Ulangi sebanyak 2-3x pengulangan dan lakukan juga pada sisi berlawanan.

6. Figure Four Stretch and Ankle Mobility

Dari posisi duduk tegak, silangkan satu kaki di atas kaki lainnya yang tidak disilangkan sambil menggerakkan pergelangan kaki yang disilangkan sebanyak 10x, lalu ulangi sebanyak 2-3x pengulangan dan lakukan juga pada sisi berlawanan.

7. Alternating Hip Flexion

Dari posisi duduk tegak, tekuk badan anda, dan dekatkan salah satu lutut pada tubuh anda. Pertahankan posisi ini selama 10 detik dan hembuskan napas, lalu ulangi sebanyak 2-3x pengulangan dan lakukan juga pada sisi berlawanan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat (Public Service) dalam bidang kesehatan. Pelayanan RSUD Pemangkat pada tahun 2024 mengalami peningkatan di sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

RSUD Pemangkat terus melakukan upaya peningkatan pelayanan, pendapatan, kepuasan pasien serta kesejahteraan pegawai. Dalam peningkatan kualitas pelayanan perlu peran serta pemerintah pusat maupun daerah dalam melengkapi sarana dan prasarana serta pemenuhan sumber daya manusia sehingga kualitas dan kuantitas pelayanan menjadi lebih baik.

B. Rencana Tindak Lanjut

Dalam upaya peningkatan, perluasan dan pengembangan pelayanan akan dilakukan beberapa hal yaitu :

1. Untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit diperlukan pengelolaan klaim BPJS yang lebih baik dengan memaksimalkan tim case mix dan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif
2. Melakukan penambahan tenaga khususnya tenaga dokter spesialis dan kompetensi khusus untuk peningkatan pelayanan. Dilakukan pula pengembangan kompetensi pegawai melalui tugas belajar, pelatihan dan workshop yang dikelola oleh unit Diklat rumah sakit
3. Melengkapi sarana alat kesehatan diruang rawat inap, unit gawat darurat dan ruang operasi serta penambahan ruang rawat inap dan peningkatan sarana rawat inap yang ada sesuai kriteria Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dengan pemanfaatan dana DAK, DAU dan BLUD.
4. Dilakukan penambahan dan pengembangan layanan dokter spesialis patologi klinik, ortopedi dan sub spesialis gigi mulut dan onkologi

5. Untuk mendukung peningkatan pelayanan perlu dilakukan pengembangan Inovasi yang berhubungan langsung dengan pelayanan dengan tujuan memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan di rumah sakit.

DITETAPKAN DI : PEMANGKAT
PADA TANGGAL : 02 JANUARI 2025

